**PRAKATA**

Pandemi COVID 19 menjadi momok dan masalah bagi semua negara di dunia dari tahun 2019 sampai 2022 dan bahkan sampai saat ini. Semua aspek kehidupan telah terpengaruh dari adanya pandemi tersebut baik dari segi ekonomi, politik, sampai pada aspek budaya masyarakat. Adanya pandemi COVID 19 membuka mata kita bahwa kita harus selalu memperhatikan dunia tempat kita hidup. Kita harus mampu melihat bagaimana hukum sebab akibat dan timbal balik dari kita sebagai manusia dengan alam tempat kita hidup.

Pandemi merupakan hal yang mungkin tidak dapat dicegah atau dapat dikatakan takdir dari Tuhan Yang Maha Esa. *Kun Fa Yaa Kun*, begitu menurut apa yang diyakini oleh umat muslim. Apa yang Allah kehendaki, pasti akan terjadi. Namun demikian, kita perlu juga memahami hukum sebab akibat tadi. Bagaimana alam bisa berubah menjadi begitu menyeramkan bagi kita, seperti munculnya wabah penyakit yang berlangsung cukup lama ini. Seperti kita ketahui, bencana alam yang terjadi salah satu penyebabnya berasal dari bagaimana manusia memperlakukan alam sekitarnya. Perubahan iklim menjadi salah satu akibat dari banyak sebab yang dilakukan manusia. Salah satu akibat tersebut yang mendorong banyaknya bencana yang terjadi, salah satunya adalah wabah penyakit.

Buku ini berusaha mengungkapkan bagaimana pandemi bisa muncul dan berlangsung cukup lama di dunia ini. Diharapkan pembaca dapat memahami dan mengambil nilai di dalamnya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga lingkungan hidupnya. Selain itu, dijabarkan pula bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi baik yang disepakati bersama oleh seluruh negara dengan arahan dari *World Health Organization* (WHO) dan juga kebijakan dari masing-masing negara. Dari pemaparan ini, kita diajak untuk memahami bagaimana masing-masing negara berjuang mengatasi pandemi ini.

Buku ini ditujukan bagi masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam bagaimana alam mulai ‘protes’ melalui adanya pandemi dan bagaimana sebaiknya kita sebagai manusia dapat bersikap. Disajikan secara lugas dan mudah dipahami dan menggunakan istilah-istilah yang mudah dimengerti oleh masyarakat secara umum.

Bogor, Agustus 2020

Penulis